

Gubernur dan Wagub Hadiri Perayaan Natal DPRD Sumut

Medan, 12/12 (LintasMedan) – Gubernur Sumatera Utara, Tengku Erry Nuradi menghadiri Perayaan Natal 2017 dan Tahun Baru 2018 DPRD provinsi setempat di gedung lembaga legislatif tersebut di Medan, Senin malam.



Pada kesempatan itu, Erry Nuradi yang hadir bersama Wakil Gubernur Sumatera Utara (Sumut), Nurhajizah Marpaung dan sejumlah pimpinan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemprov Sumut, berharap perayaan Natal tersebut digelar tidak hanya bersifat seremonial atau sekedar membangkitkan kenangan semata.

Namun, lanjutnya, perayaan Natal harus dapat mendorong dan memotivasi untuk memperbaharui jiwa dan semangat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

“Makna yang dalam yang perlu kita renungkan dalam perayaan Natal adalah harus dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik. Yang tidak kalah pentingnya kita harus menjaga dan memelihara seluruh ciptaan Tuhan untuk dilestarikan terutama kepada seluruh umat manusia tanpa memandang suku, bangsa dan agama,” ujar Erry.

Menurutnya, Natal merupakan suatu peristiwa suka cita bagi umat kristiani karena Natal diimani sebagai penyelamat bagi manusia.

Kelahiran Jesus sebagai juru selamat dunia bertujuan untuk membawa kedamaian, pembaharuan, mengangkat harkat dan martabat manusia melalui ilmu pengetahuan kearah yang lebih baik sehingga manusia terbebas dari belenggu kemelaratan dan penderitaan.

“Pesan Natal yang disampaikan kepada seluruh umat manusia ialah Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang pertama, dan hukum yang kedua kasihilah sesama manusia seperti dirimu sendiri,” tuturnya.

Karena itu, Erry mengajak segenap elemen masyarakat, termasuk umat Kristiani di daerah itu agar senantiasa memiliki kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri.

“Perayaan Natal diharapkan mampu menggugah hati untuk bertekad untuk membersihkan jiwa, memperbaharui semangat dan kesungguhan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, pengabdian kepada bangsa dan negara,” kata Gubernur.

Sementara itu, Ketua DPRD Sumut, Wagirin Arman mengaku senang dan bangga atas perayaan Natal yang dilaksanakan oleh keluarga besar DPRD Sumut.

Dikatakan Wagirin, dengan perayaan Natal bukan hanya mengenang kelahiran Jesus, tapi melalui makna Natal, Wagirin mengajak anggota DPRD kian meningkatkan kinerja sehingga menjadi berkat kepada masyarakat.

“Perayaan Natal DPRD Sumut ini adalah bagian dari kami. Artinya pimpinan, anggota dan staf DPRD Sumut menyatu. Inilah langkah kongkret sebagai umat manusia yang sama,” ujar politisi senior Partai Golkar itu.

Perbedaan adat istiadat, suku, budaya, agama serta politik di Sumut, kata dia, tidak harus menjadi pemisah, termasuk juga

perbedaan politik jelang pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

“Kita sudah masuki tahun politik. Jangan sampai gara-gara Pilkada kita menjauhkan silaturahmi. Silaturahmi tidak perlu putus walaupun kita beda dan beda dukungan,” katanya.

Ketua Panitia Natal DPRD Sumut Richard Pandapotan Sidabutar, mengatakan bahwa perayaan Natal DPRD Sumut dibagi dalam dua tata cara perayaan, yakni pertama perayaan ibadah dan kedua program aksi sosial dengan membagikan paket sembako untuk keluarga yang tidak mampu agar dapat turut bersama-sama merayakan suka cita Natal tahun 2017.

“Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi atas terlaksananya perayaan Natal ini termasuk kepada Gubernur Sumut, Wakil Gubernur, Ketua dan anggota DPRD Sumut,” katanya. **(LMC-02)**